

ABSTRAK

Produktivitas adalah ukuran sejauh mana sumber-sumber daya alam, teknologi, dan sumber daya manusia dipergunakan dengan baik dan dapat memberikan hasil tertentu yang diinginkan. Produktivitas dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai perusahaan selama ini. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi perusahaan baik yang bergerak dalam bidang jasa maupun manufaktur untuk mengukur produktivitasnya secara periodik karena dari hasil pengukuran itu dapat diketahui indeks pertumbuhan usaha dari waktu ke waktu, faktor-faktor penyebabnya, serta langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas.

PT. Rimba Sempana Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kayu olahan. Sampai saat ini perusahaan PT. Rimba Sempana Indonesia belum pernah melakukan pengukuran produktivitas sehingga perusahaan ingin mengetahui produktivitas yang telah dicapai. Oleh karena itu, dilakukan pengukuran produktivitas dengan menggunakan metode OMAX sebagai dasar perencanaan untuk meningkatkan produktivitas. Dari hasil pengukuran produktivitas dapat diketahui bahwa produktivitas perusahaan mengalami naik turun. Faktor penyebabnya antara lain yaitu jumlah rework yang cukup banyak, kualitas bahan baku yang kurang baik, banyak pekerja yang tidak hadir (absen). Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilakukan pengukuran produktivitas dengan mencari kriteria-kriteria yang paling berpengaruh. Kriteria-kriteria tersebut diantaranya yaitu rasio *rework* / jumlah output total pada bagian pemotongan, rasio jumlah output baik / jumlah input, rasio jumlah jam kerja aktual / jumlah jam kerja seharusnya, rasio jumlah *rework* / jumlah output total pada bagian penghalusan. Masing-masing kriteria ini diberi bobot untuk menentukan tingkat pengaruhnya terhadap produktivitas perusahaan, dimana pembobotan ini menggunakan metode *Pairwise Comparison*.

Pengukuran produktivitas dilakukan dengan metode OMAX selama 10 periode. Nilai produktivitas yaitu dengan range nilai 0 sampai dengan nilai 10, sehingga diperoleh hasil pengukuran dengan nilai produktivitas tertinggi dicapai pada periode 3 dengan nilai 4,8949 sedangkan nilai produktivitas terendah terdapat pada periode 7 dengan nilai 1,9695.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari *cause effect diagram* diketahui akar masalah tiap kriteria, sehingga diketahui upaya perbaikan yang perlu dilakukan. Upaya perbaikan yang diimplementasikan diantaranya yaitu penggantian pisau potong, pemberlakuan peraturan mengenai absensi karyawan, penggunaan masker bagi seluruh karyawan. Tindakan perbaikan ini diimplementasikan selama 2 periode mingguan. Sedangkan upaya perbaikan yang diusulkan adalah melakukan perawatan mesin beserta komponennya secara berkala, prosedur penerimaan bahan baku dari supplier, form inspeksi, memberikan bonus kepada karyawan, penyediaan alat penyedot debu.

Setelah adanya perbaikan, maka produktivitas diukur kembali dan diperoleh hasil tingkat produktivitas mengalami kenaikan sebesar 133,19 % dari periode 11 terhadap periode 10 dengan nilai sebesar 5,4999 dan periode 12 naik dengan nilai sebesar 6,6228 yaitu mengalami kenaikan produktivitas sebesar 20,42 %.